

**ANALISIS YURIDIS TERHADAP PERJANJIAN PARKIR DI LUAR
RUANG MILIK JALAN (STUDI KASUS PUTUSAN MAHKAMAH
AGUNG NOMOR 2902 K/PDT/2011)**

Charles¹ dan Alfatika Aunuriella Dini²

INTISARI

Penulisan hukum ini bertujuan untuk mengetahui klasifikasi dari perjanjian parkir di luar ruang milik jalan dan perlindungan bagi kepentingan para pihak dalam perjanjian parkir melalui Putusan Mahkamah Agung No. 2902 K/Pdt/2011.

Penulisan hukum ini menggunakan pendekatan yuridis-normatif dengan sifat deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari studi kepustakaan terhadap buku-buku, peraturan perundang-undangan, keputusan pengadilan, teori hukum, dan pendapat para sarjana hukum yang terkemuka. Data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini kemudian diinterpretasikan dalam memberikan penjelasan terhadap jawaban atas permasalahan yang diajukan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan. Pertama, perjanjian parkir antara para pihak harus diklasifikasikan sebagai perjanjian penitipan barang karena sejalan dengan ketentuan Kitab Undang-Undang Hukum Perdata yang mengatur mengenai perjanjian penitipan barang yang didukung dengan berlakunya larangan terhadap klausula eksonerasi sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Kedua, bahwa dalam putusan Majelis Hakim *a quo* telah melindungi kepentingan para pihak dengan tetap memberlakukan sebagian klausula baku yang dibuat oleh Pemohon Kasasi dan dengan mengabulkan gugatan ganti rugi dari Termohon Kasasi.

Kata Kunci: Putusan Mahkamah Agung Nomor 2902 K/Pdt/2011, Perjanjian Parkir, Perjanjian Penitipan Barang, Klausula Baku.

¹ Mahasiswa Strata 1 Departemen Hukum Perdata, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

² Dosen Departemen Hukum Perdata, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

**JURIDICAL ANALYSIS OF OFF-STREET PARKING AGREEMENT
(CASE STUDY OF VERDICT OF SUPREME COURT NUMBER 2902
K/PDT/2011)**

Charles³ dan Alfatika Aunuriella Dini⁴

ABSTRACT

This legal research to discuss the classification of off-street parking and the protection for the parties in off-street parking agreement by the Verdict of Supreme Court Number 2902 K/Pdt/2011.

This legal research using a juridical normative approach and descriptive in nature. The types of data used in this research are secondary data, which are gathered through literature studies of books, laws, court's verdicts, legal theories, and doctrines. Data obtained from the results of the research were then analyzed using qualitative descriptive methods which means the method of analysis to obtain conclusions by first describing a situation or phenomenon and then classified according to its category. The results of this research were then interpreted in order to provide an explanation of the answers to the problems that posed in the research.

Based on the results of this research, several conclusions can be drawn. First, the parking agreement between the parties should be classified as a safekeeping agreement because it's in line with the provisions of Civil Code governing the safekeeping agreement and supported by the enactment of the prohibition against exoneration clause as regulated in Law of The Republic of Indonesian Number 8 Year 1999 concerning Consumer Protection. Second, the Verdict of Supreme Court has protected the interests of the parties by continuing to apply some of the standard terms made by Cassation Applicant and by granting the claim of compensation from the Cassation Defendant.

Keyword: Verdict of Supreme Court Number 2902 K/Pdt/2011, Parking Agreement, Safekeeping Agreement, Standard Terms.

³ Undergraduate Student of Civil Law Department in Faculty of Law Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

⁴ Lecturer of Civil Law Department in Faculty of Law Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.